

**DETERMINAN BELANJA MODAL DI INDONESIA DENGAN
PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

OLEH:

SOFWAN SIDIK
NIM. 22208011028

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**DETERMINAN BELANJA MODAL DI INDONESIA DENGAN
PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

OLEH:

**SOFWAN SIDIK
NIM. 22208011028**

PEMBIMBING:

DR. TAOSIGE WAU, S.E.,M.SI

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-477/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN BELANJA MODAL DI INDONESIA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOFWAN SIDIK, S.E.,
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011028
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f3eb4a264fc



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f3bd696aa68



Penguji II

Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f2a4376b531



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f3fa4f7b67b

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Sofwan Sidik

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Sofwan Sidik

NIM : 22208011028

Judul Tesis : Determinan Belanja Modal Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi.

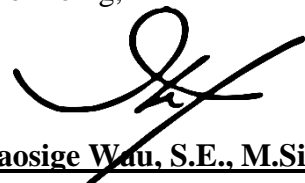
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 05 Maret 2024

Pembimbing,



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si

NIP. 198409192019031008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofwan Sidik

NIM : 22208011028

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Determinan Belanja Modal Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Maret 2024

Penyusun



Sofwan Sidik

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofwan Sidik
NIM : 22208011028
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Belanja Modal Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi”

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 05 Maret 2024



(Sofwan Sidik)

HALAMAN MOTO

*“Segala Sesuatu Yang Negatif -Tekanan, Tantangan- Adalah Kesempatan Bagiku
Untuk Bangkit”*

~Kobe Bryant~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Sakrani Dan Ibu Rohanah Yang Telah Mendukung Dan Memberikan Pendidikan Terbaik Untuk Putranya.

Ketiga Abang Dan Adikku: Bang Azmi, Bang Zilin, Bang Farhan, Dan Dek Husni Yang Selalu Memberikan Dukungan Terbaik.

Guru-Guruku Yang Telah Mengajarkan Ilmunya Yang Akan Selalu Bermanfaat Untuk Kehidupanku

Terimakasih Kepada Semuanya, Dukungan Dan Jasa Yang Kalian Berikan Sangat Bermanfaat Bagiku, Tidak Ada Yang Bisa Saya Lakukan Tanpa Peran Dari Kalian Semua.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye

ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' Marbūṭah

Semua *ta'* Marbūṭah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>

2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia dan rahmatnya yang diberikan kepada kita, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, nabi kita Muhammad Saw, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat berkah, ridho, serta syafaatnya.

Penulis sangat bersyukur karena dengan keterbatasan penulis akhirnya penulis mampu menyelesaikan Tesis ini, perjuangan dan dedikasi yang telah penulis berikan serta berkat dukungan baik materil maupun moril dari pihak yang terlibat dan ikut berjuang bersama penulis akhirnya membuahkan hasil dengan tersusunnya Tesis ini.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alhamdulillah Tesis ini akhirnya bisa terselesaikan dengan berbagai kekurangan dan keterbatasannya. Tesis ini disusun tidaklah mudah, baik awal prosesnya hingga tersusunnya tesis ini banyak rintangan dan tantangan telah dilalui oleh penulis. Akhirnya Tesis ini mampu terselesaikan oleh penulis dengan bantuan dari berbagai pihak yang telah ikut berbeperan baik dalam memberikan arahan, dukungan, serta kritik maupun saran yang membangun untuk penyempurnaan Tesis ini.

Dalam proses penulisan Tesis ini banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan Tesis ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Ibu Rohanah dan Bapak Sakrani selaku orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
2. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sekaligus dosen penasehat akademik.
5. Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Magister Ekonomi Syariah.
6. Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan arahan dalam penulisan Tesis ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf prodi Magister Ekonomi Syariah, serta Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kepada ketiga abangku (Hazarul Azmi, Munzilin, dan Farhan Zazuli), Adikku (Husni Mubarak), Iparku (Mera Yuli dan Nihayah), serta keponakanku (Ayra, Nazriyan, Hana, dan Athar) yang telah memberikan segala dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
9. Kepada seseorang yang telah menemani, memberi support terbaik, yang memiliki mimpi untuk bersama DF dan menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan Tesis ini.
10. Kepada seluruh teman-teman Angkatan 2022, khususnya kelas B Prodi Magister Ekonomi Syariah yang selalu menjadi teman terbaik bagi penulis.
11. Kepada teman-teman “WBS” Mustaqim, Aji, Irul, Deni, Hafidz, Huda dan Nash teman akrab Oza dan Asvira yang selalu
12. Kepada teman-teman WTTC Isbet, Amar, Mukhsal, Aghistna, Rafika, Ica, dan teman diskusi Mela, Tuti, Idin, Syafi dan Dani yang selalu memberi dukungan dan menghibur penulis.
13. Teman-teman “INFEST” Prodi Ekonomi Syariah 2017 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
14. Kepada seluruh pribadi inspiratif yang telah membantu penulis dalam proses penulisan Tesis ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga atas segala kebaikan yang kalian berikan senantiasa mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah Swt dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 22 Februari 2024

Penulis



Sofwan Sidik
NIM. 22208011028



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GRAFIK.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Pustaka	16
1. Fiscal Federalism Theory	16
2. Govertment Expenditure Theory	18
3. Belanja Modal	22
4. Pendapatan Asli Daerah.....	30
5. Dana Alokasi Khusus	34
6. Dana Alokasi Umum	36

7.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran	36
8.	Pertumbuhan Ekonomi	37
B.	Telaah Pustaka	38
C.	Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	44
1.	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal.....	44
2.	Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal	45
3.	Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal	47
4.	Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Terhadap Belanja Modal	48
5.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Memoderasi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal	49
6.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Memoderasi Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal	51
7.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Memoderasi Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal	52
8.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Memoderasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Terhadap Belanja Modal.....	54
D.	Kerangka Penelitian.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		57
A.	Jenis Penelitian	57
B.	Definisi Operasional Variabel	57
1.	Belanja Modal	58
2.	Pendapatan Asli Daerah.....	58
3.	Dana Alokasi Khusus	59
4.	Dana Alokasi Umum	59
5.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	60
6.	Pertumbuhan Ekonomi	61
C.	Populasi dan Sampel.....	61
D.	Jenis dan Sumber Data	62
E.	Metode Analisis Data	63
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	63
2.	Model Moderated Regression Analysis (MRA).....	63
3.	Pemilihan model terbaik data panel.....	68
4.	Uji Asumsi Klasik	71

5.	Uji Hipotesis	73
BAB IV PEMBAHASAN.....		78
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	78
1.	Geografi dan Sistem Pemerintahan Indonesia.....	78
2.	Keadaan Demografi Indonesia	79
3.	Angka Kemiskinan Indonesia.....	80
4.	Perkembangan Perekonomian Indonesia.....	82
B.	Analisis Data Penelitian	83
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	98
1.	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal	98
2.	Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal.....	100
3.	Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal.....	103
4.	Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal	105
5.	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi	106
6.	Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi	108
7.	Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi	110
8.	Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi.....	111
BAB V PENUTUP.....		114
A.	Kesimpulan.....	114
B.	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		xxiv
LAMPIRAN.....		xxx
CURRICULUM VITAE.....		lxxxii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ilustrasi Kerangka Pemikiran.....	56
Gambar 4. 1 Peta Indonesia	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Klasifikasi variabel moderasi.....	65
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provinsi.....	79
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Miskin (%).....	80
Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik	83
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi 1 Regresi MRA Panel	85
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi 2 Regresi MRA Panel	86
Tabel 4. 6 Pemilihan Model Penelitian.....	88
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	89
Tabel 4. 8 Uji multikolinearitas Tanpa Interaksi.....	90
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas Dengan Interaksi.....	91
Tabel 4. 10 FEM EGLS MRA Panel (tanpa interaksi)	92
Tabel 4. 11 FEM EGLS MRA Panel (Interaksi).....	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Daerah di Indonesia 2014-2023	5
Grafik 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	82



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dana alokasi umum, dan sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap belanja modal pemerintah provinsi di Indonesia pada tahun 2014-2023. Studi ini menggunakan studi kuantitatif dengan menggunakan data panel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) panel dengan pertumbuhan ekonomi sebagai moderasi. Hasil penelitian menjelaskan secara simultan variabel PAD, DAK, DAU, dan SiLPA berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Secara parsial PAD, DAK, DAU dan SiLPA berpengaruh positif terhadap belanja modal. Uji MRA mengkonfirmasi pertumbuhan ekonomi berhasil memperkuat hubungan antara DAK dengan belanja modal, dan memperlemah hubungan DAU dengan belanja modal, sementara variabel PAD, dan SiLPA tidak berhasil di moderasi.

Kata Kunci: Belanja Modal, PAD, DAK, DAU, SiLPA, MRA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research analyzes the influence of local original income, special allocation funds, general allocation funds, and excess budget financing on provincial government capital expenditure in Indonesia in 2014-2023. This study uses a quantitative study using panel data. The analysis technique used in this research is Moderated Regression Analysis (MRA) panel with economic growth as moderation. The research results explain that the variables PAD, DAK, DAU, and SiLPA simultaneously have a significant effect on capital expenditure. Partially PAD, DAK, DAU and SiLPA have a positive effect on capital expenditure. The MRA test confirmed that economic growth succeeded in strengthening the relationship between DAK and capital expenditure, and weakened the relationship between DAU and capital expenditure, while the PAD and SiLPA variables failed to moderate.

Keywords: *Capital Expenditure, PAD, DAK, DAU, SiLPA, MRA*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan pengelolaan keuangan diatur oleh pemerintah pusat dalam Undang - Undang Nomor 22 dan Nomor 25 tahun 1999 yang menjelaskan tentang pemerintah daerah dan perimbangan keuangan di antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Kemudian Undang - Undang ini direvisi oleh pemerintah pusat untuk memberikan kewenangan pengelolaan keuangan daerah yang lebih optimal dengan mengesahkan Undang - Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Undang - Undang ini menjelaskan mengenai otonomi daerah yang merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan per Undang - Undangan yang berlaku (Soeradi, 2014).

UU No.32/2004 memberikan kewenangan kepada daerah dalam mengelola keuangannya sendiri, di mana kewenangan pemerintah daerah meliputi penerimaan dan pengeluaran daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan pembiayaan daerah. Selanjutnya, UU ini Kembali dilakukan revisi oleh pemerintah pusat guna memberikan wewenang yang lebih luas kepada pemerintah daerah serta memaksimalkan pengelolaan keuangan daerah dengan mengesahkan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014. UU ini memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengelola

keuangannya sendiri dengan lebih luas dibandingkan UU sebelumnya. UU No.23/2014 memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangannya meliputi perencanaan keuangan daerah, pelaksanaan anggaran daerah, penatausahaan keuangan daerah, pelaporan keuangan daerah, dan pertanggungjawaban keuangan daerah.

UU No.23/2014 menambahkan satu prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu prinsip kemandirian. Adanya penambahan prinsip ini memperbaiki prinsip pengelolaan keuangan daerah dalam UU No.32/2004 yang menanamkan prinsip pengelolaan keuangan daerah yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan keadilan. Tujuan dari pelaksanaan otonomi daerah dilakukan untuk memberikan otonomi kepada daerah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, efektivitas pelaksanaan pengelolaan sumber daya daerah yang lebih efisien, dan memberikan ruang bagi publik atau masyarakat untuk ikut serta dalam proses pembangunan daerah (Pinem et al., 2020).

Haryamto & Edy (2022) menyatakan otonomi daerah mengutamakan kemampuan dan peranan pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah serta upaya pembangunan yang lebih baik. Perubahan proporsi belanja daerah yang tidak begitu produktif perlu dialihkan kepada alokasi belanja untuk pendanaan pengoptimalan layanan publik serta sektor lainnya yang lebih produktif. Dengan adanya pengalihan

anggaran belanja ini bertujuan tercapainya taraf kesejahteraan masyarakat dan memaksimalkan pertumbuhan ekonomi.

Penyerahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah memicu terjadinya desentralisasi (Darise, 2009). Desentralisasi yang terjadi mengarah pada upaya kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan membangun prasarana serta infrastruktur daerah (Pinem et al., 2020). Sugiardi & Supadmi (2014), menyatakan dengan terjadinya desentralisasi fiskal dapat memicu perubahan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, sehingga memicu terjadinya peningkatan pelayanan publik untuk memicu minat bagi investor melakukan penanaman modal di daerah. Upaya pemerintah daerah dalam pengoptimalan kemandirian daerah untuk meningkatkan kemandirian daerahnya melalui pengoptimalan tingkat pendapatan daerah serta memberikan proporsi alokasi belanja lebih tinggi pada sektor yang produktif (Dini et al., 2021).

Kebijakan pemerintah pusat dalam mendorong terjadinya otonomi daerah salah satunya diwujudkan melalui belanja modal. Karena tujuan utama pengalihan otonomi dari pusat kepada pemerintah daerah dalam pengelolaan pemerintahan termasuk dalam pengelolaan anggaran belanja modal (Mahmudi, 2010). Sehingga apabila daerah mampu mengelola daerah otonominya secara mandiri akan mengurangi ketergantungan

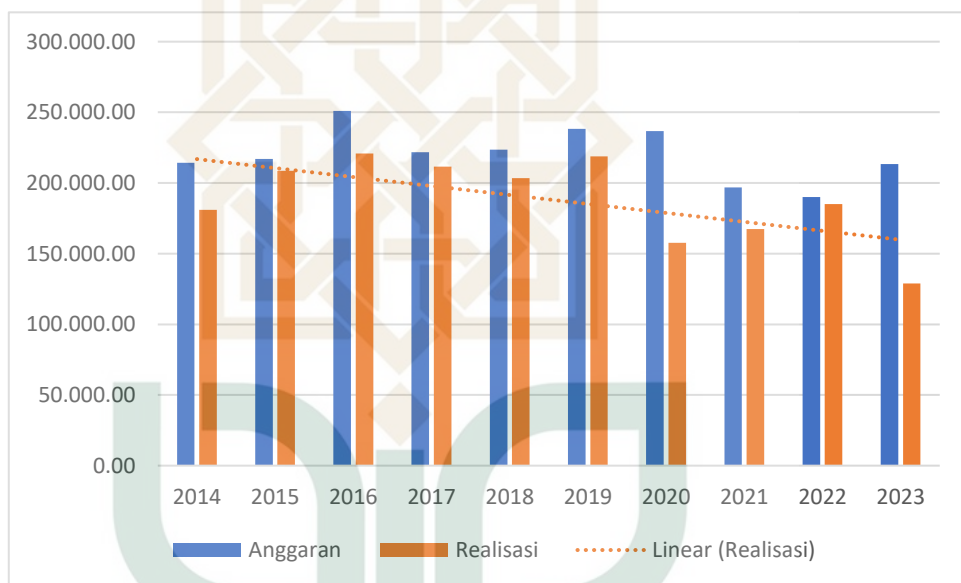
pemerintah daerah kepada pemerintah pusat. Pemerintah daerah diharuskan untuk mampu mengelola anggaran belanja modal secara baik dan maksimal karena belanja modal menjadi salah satu langkah pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan publik dalam rangka penyelenggaraan fiskal. Belanja modal dapat menjadi tonggak utama pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemerintahannya. Hal ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan anggaran belanja modal yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk sektor-sektor produktif yang dapat mendorong peningkatan pendapatan daerah sehingga mampu menaikkan pelayanan publik serta mendorong kesejahteraan Masyarakat yang lebih baik (Masruroh, 2018).

Belanja modal merupakan pengeluaran yang harus dikeluarkan dan dikelola dengan baik oleh pemerintah daerah karena belanja ini digunakan sebagai pembayaran dalam perolehan atau menambah aset tetap dan aset lainnya yang dapat memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta melebihi batas minimal kapitalisasi aset yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Peraturan Menteri Keuangan, 2011). Belanja modal meliputi: perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, dan aset-aset lainnya. Alokasi belanja modal dipengaruhi besaran penerimaan daerah dan pengeluaran daerah (Mahara, 2023). Setiap daerah di Indonesia memiliki rancangan Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Daerah (APBD) masing-masing. Dengan adanya rancangan APBD, menjadi dasar manajemen pengelolaan keuangan daerah dalam mengoptimalkan pelaksanaan alokasi

sumber daya daerah sekaligus sebagai bahan evaluasi pemerintah daerah untuk menentukan arah kebijakan yang tepat guna.

Kondisi realisasi belanja modal di Indonesia terus mengalami fluktuasi. Kondisi ini dapat digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik 1. 1 Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Daerah di Indonesia 2014-2023



Sumber: Djpkkemenkeu

Grafik 1.1 menunjukkan trend realisasi belanja pemerintah daerah terkait belanja modal di Indonesia dari tahun 2014 hingga 2023 secara keseluruhan mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi pada tahun 2020 yakni dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 157.572.05 milyar atau hanya terealisasi sebesar 66.58% dari total anggaran sebesar Rp. 236.668.39 milyar. Adanya trend penurunan realisasi belanja modal yang signifikan pada tahun 2020 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya disebabkan oleh adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*

yang masuk pada tahun 2020 di Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah Indonesia lebih memprioritaskan APBN untuk penanganan pandemi Covid-19 yang berimbas pada penundaan penggunaan belanja modal untuk proyek strategis pada pemerintah daerah.

Pandemi Covid-19 menjadi penghambat upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan otonomi daerah. Kehadiran pandemi ini banyak memakan korban jiwa serta merubah tata kelola keuangan global. Indonesia tidak bisa menghindari pandemi Covid-19. Saat terjadinya pandemi Covid-19 alokasi belanja modal yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk sektor-sektor produktif kepada pemerintah daerah mengalami penurunan,. Penurunan ini dikarenakan adanya pengalihan pendanaan oleh pemerintah pusat. Di mana pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk memberikan stimulus pendanaan melalui kementerian keuangan agar keadaan ekonomi Indonesia tetap mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19. Kebijakan ini diwujudkan oleh kementerian keuangan melalui kebijakan fiskal dan moneter. Pada bidang fiskal pemerintah melakukan kebijakan refocusing kegiatan dan relokasi anggaran yang berdasarkan Inpres No.4/2020, yang menginstruksikan seluruh jajaran pemerintahan mempercepat refofusing kegiatan, realokasi anggaran serta pengadaan batang dan jasa penanganan Covid-19. Selanjutnya kementerian keuangan juga merealokasi dana APBN untuk penanganan covid-19, perlindungan sosial, dan insentif dunia usaha (djkn.kemenkeu.go.id).

Peran pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah sangat penting untuk Pembangunan suatu daerah yang dipimpinnya (Halim, 2014). Sebagaimana bentuk perwujudan dari cita-cita pemerintah pusat dalam proses pengalihan otonomi dari pusat ke daerah. Pengalihan otonomi yang memiliki tujuan utama agar pemerintah daerah mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat dalam pengelolaan keuangan serta belanja daerah untuk mencapai kualitas layanan publik maupun mewujudkan keadilan serta kesejahteraan Masyarakat di daerah otonomi (Soeradi, 2014). Belanja modal menjadi salah satu komponen penting dari anggaran yang dimiliki oleh pemerintah yang digunakan untuk Pembangunan proyek strategis seperti Pembangunan infrastruktur maupun aset lainnya yang bersifat produktif (Mahmudi, 2010). Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belanja modal pemerintah provinsi di Indonesia agar dapat mengoptimalkan anggaran belanja modal guna mencapai tujuan Pembangunan.

Upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi belanja modal pemerintah provinsi, dapat dilakukan dengan penulisan anggaran belanja modal yang lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan melalui pengoptimalan belanja modal yang diarahkan kepada proyek-proyek yang memiliki nilai kemanfaatan serta dapat memberikan hasil yang optimal dalam peningkatan pembangunan dan pemerataan antar provinsi di

Indonesia sehingga pendistribusian belanja modal yang dilakukan secara merata dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, namun hasil dari penelitian terdahulu masih memiliki inkonsisten. Seperti penelitian mengenai belanja modal dipengaruhi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD), di mana PAD menjadi sumber utama yang dimiliki oleh pemerintah provinsi untuk meningkatkan Pembangunan di daerahnya melalui belanja modal. Semakin tinggi PAD, maka semakin besar pula kemampuan pemerintah provinsi untuk membiayai belanja modal. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih et al (2020); Haryamto & Edy (2022); Irwan et al (2022); Sugiardi & Supadmi (2014) menemukan PAD memiliki pengaruh positif terhadap belanja modal. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah et al (2018) yang menemukan PAD tidak berpengaruh terhadap belanja modal dan penelitian Pramudya & Abdullah (2021) menemukan PAD justru memiliki pengaruh negatif terhadap belanja modal. Hal ini disebabkan oleh kontribusi PAD yang dialokasikan untuk belanja modal masih terbilang rendah karena daerah belum mampu menggali dan mengoptimalkan potensi daerah yang dimilikinya sebagai sumber pendapatan yang dapat mendorong peningkatan penerimaan PAD. Oleh karena itu daerah tersebut memiliki penerimaan dari PAD yang kecil dan ditambah dengan beban operasional daerah yang semakin bertambah.

Dana Alokasi Khusus (DAK) juga memiliki peran penting dalam membiayai belanja modal daerah (Noviarti & Rahayu, 2021). Hal ini disebabkan karena DAK merupakan transfer dari pemerintah pusat guna mencapai percepatan Pembangunan dalam memenuhi infrastruktur dasar seperti jalan, irigasi, pendidikan maupun tingkat Kesehatan di daerah yang belum sesuai dengan standar. DAK memiliki peran penting dalam Upaya pemerataan Pembangunan daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah et al., (2018); Pramudya & Abdullah (2021) menemukan hasil dalam penelitiannya yaitu DAK memiliki pengaruh positif terhadap belanja modal. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermaningtyas et al. (2022) yang menemukan DAK tidak memiliki pengaruh terhadap belanja modal.

Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki peran penting dalam pemerataan keuangan antar daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui APBN. DAU menjadi sumber dana yang penting dalam sumber pendanaan belanja modal daerah yang pengalokasiannya pemerintah daerah diberikan kebebasan dalam penggunaan dana tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah masing-masing. Penelitian mengenai pengaruh DAU sebagai indikator yang menentukan belanja modal daerah juga masih tidak konsisten seperti penelitian Dini et al., (2021); Ferdiansyah et al., (2018); Maulana et al., (2020); Sugiardi & Supadmi, (2014) menemukan DAU memberikan kontribusi positif terhadap belanja modal. Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Pramudya & Abdullah, (2021).

Anggaran yang dibelanjakan oleh pemerintah daerah yang tidak habis dalam periode satu tahun anggaran (SiLPA) akan digunakan kembali oleh pemerintah daerah untuk belanja pada periode berikutnya. Sehingga SiLPA memiliki peran sebagai dana tambahan untuk membiayai kebutuhan anggaran daerah yang belum tercapai pelaksanaannya oleh pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al., (2020); Sugiardi & Supadmi, (2014) menemukan SiLPA memiliki pengaruh positif terhadap belanja modal daerah, namun hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Lubis & Ritonga (2021) yang menemukan SiLPA tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi dalam suatu wilayah menunjukkan kemampuan peningkatan kemampuan suatu daerah dalam memproduksi barang dan jasa. Adanya peningkatan ini menunjukkan kondisi perekonomian suatu wilayah mencapai kondisi yang lebih mapan. Pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan kondisi kesejahteraan Masyarakat dalam suatu wilayah karena hal ini dapat mendorong keadaan hidup Masyarakat lebih Sejahtera (Prasasti & Musthofa, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sugiardi & Supadmi, (2014) menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi di mana hasil penelitian menemukan pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi PAD dan DAU terhadap belanja modal namun arah moderasi yang diberikan adalah negatif, sementara itu pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi hubungan antara SiLPA terhadap belanja modal.

Kemampuan pertumbuhan ekonomi memoderasi PAD dengan Belanja modal juga didukung oleh penelitian (Hardiningsih et al., 2020).

Berdasarkan inkonsisten hasil penelitian-penelitian terdahulu dan *gap* penelitian terdahulu, penelitian ini akan melakukan pengkajian ulang terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini dikarenakan masih adanya perbedaan hasil yang ditemukan serta penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belanja modal, karena dengan memahami faktor yang mempengaruhi belanja modal dapat membantu pemerintah dalam Menyusun anggaran belanja modal agar mampu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan proyek yang bersifat produktif. Selain itu, penelitian ini juga akan menggabungkan variabel yang digunakan sebelumnya untuk melihat pengaruhnya terhadap belanja modal. Adapun variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Sedangkan untuk variabel moderasi akan tetap menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi. Pemilihan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi dikarenakan beberapa penelitian terdahulu telah menggunakannya namun hasil yang ditemukan belum konsisten. Berdasarkan apa yang telah di uraikan di atas, peneliti mengambil judul penelitian “DETERMINAN BELANJA MODAL DI INDONESIA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan berfokus untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belanja modal pemerintah di Indonesia dengan menggunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dengan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan tahun amatan 2014 hingga 2023. Pemilihan interval tahun amatan ini dikarenakan pada interval waktu tersebut merupakan masa kepemimpinan Presiden Ir. Joko Widodo dan dikenal sebagai masa perbaikan infrastruktur. Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh PAD terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2014-2023?
2. Bagaimana pengaruh DAK terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2014-2023?
3. Bagaimana pengaruh DAU terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2014-2023?
4. Bagaimana pengaruh SiLPA terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2014-2023?
5. Bagaimana pertumbuhan ekonomi memoderasi PAD, DAK, DAU, dan SiLPA terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan melakukan penelitian adalah untuk menjawab masalah-masalah yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Adapun tujuan masalah yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh PAD terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2014-2023
2. Untuk menjelaskan pengaruh DAK terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2014-2023
3. Untuk menjelaskan pengaruh DAU terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2014-2023
4. Untuk menjelaskan pengaruh SiLPA terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2014-2023
5. Untuk menjelaskan pengaruh Pertumbuhan Ekonomi memoderasi PAD, DAK, DAU, dan SiLPA terhadap Belanja Modal pemerintah Provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2023

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan mengoptimalkan kontribusi mahasiswa sebagai sarana untuk menjelaskan instrumen belanja modal pemerintah.
2. Bagi akademisi: penelitian ini dapat sebagai wadah untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut, dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber kajian akademik yang terbaru.

3. Bagi pemerintah: penelitian ini memberikan kontribusi kepada pemerintah dengan memberikan informasi kepada pemerintah terkait kebijakan yang dapat diambil dalam realisasi APBD.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika atau alur pembahasan dalam penelitian, pada dasarnya terbagi menjadi beberapa bagian seperti awalan, pokok penelitian, serta akhiran. Bagian awalan merupakan aspek pembuka sebelum masuk ke bagian pokok penelitian. Bagian pokok penelitian berisi tentang setiap bab dalam penelitian ini. Sedangkan pada bagian akhiran, mencakup daftar referensi yang telah dikumpulkan oleh peneliti, lampiran pendukung penelitian, serta riwayat hidup peneliti. Adapun tahapan bab yang akan dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN. Pada aspek ini, memaparkan hal-hal pokok yang menjadi topik serta latar belakang penelitian. Selain itu, bagian ini juga menyajikan perkembangan belanja modal di Indonesia yang ditinjau dari anggaran maupun realisasinya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi belanja modal berdasarkan fakta empiris yang ditinjau dari teori maupun hasil penelitian sebelumnya. Adapun penggunaan latar belakang dalam penelitian ini akan menggambarkan permasalahan, tujuan, maupun kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bagian ini menjelaskan tentang teori yang terkait dengan penelitian ini, dimulai teori pokok yang dipakai, definisi dari masing-masing variabel yang diteliti, serta dilengkapi dengan

penelitian-penelitian terkait yang mendukung penelitian ini. Selain itu, bagian ini juga dilengkapi dengan hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan baik secara operasional dan menjelaskan masing-masing variabel. Pada bagian ini juga berisi tata cara yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, sumber penelitian, serta metode analisis yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bagian ini berisi pemaparan dari hasil penelitian yang dilakukan baik analisis deskriptif maupun interpretasi dari hasil pengolahan data. Dalam bagian ini juga akan memaparkan jawaban dari problematika yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah

BAB V PENUTUP. Bagian ini merupakan bagian terakhir dalam susunan penelitian yang dilakukan yang akan memuat kesimpulan dari jawaban dari rumusan masalah yang telah diverifikasi melalui pengolahan data. Selain itu, bagian ini juga memuat saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkepentingan maupun saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi penelitian yang telah diinterpretasikan dalam pembahasan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah memiliki pengaruh terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia (H_1 diterima). PAD merupakan sumber utama untuk membiayai urusan pemerintah daerah terutama sektor produktif (belanja modal) untuk mendapatkan, menambah atau memperbaiki aset tetap yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Sehingga daerah yang memiliki PAD yang tinggi akan diikuti oleh alokasi anggaran untuk belanja modal yang meningkat.
2. Dana alokasi khusus ditemukan berpengaruh positif terhadap belanja modal (H_2 diterima). Anggaran DAK yang dialokasikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah merupakan dana bantuan dari pemerintah pusat dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus pada pemerintah daerah. Dana alokasi khusus yang diterima ketika disertai dengan tata kelola pemerintah daerah yang efektif dan diimplementasikan secara maksimal pada belanja modal sebagai belanja pembangunan daerah akan berdampak langsung kepada pencapaian kesejahteraan Masyarakat di daerah tersebut.

3. Dana alokasi umum ditemukan berpengaruh positif terhadap belanja modal (H_3 diterima). Hal ini terjadi karena DAU merupakan dana yang alokasinya diperuntukkan untuk kegiatan umum pemerintah daerah, sehingga pemerintah daerah yang memiliki pendapatan asli daerah rendah atau kemampuan fiskal lemah, dapat mengalokasikan dana alokasi umum untuk kegiatan pemerintahan dalam rangka mendukung pembangunan pelayanan publik atau belanja modal.
4. Sisa lebih pembiayaan anggaran ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal (H_4 diterima). Hal ini karena SiLPA merupakan dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah yang berasal dari selisih realisasi penerimaan dengan pengeluaran pemerintah daerah yang akan digunakan ketika pemerintah daerah mengalami defisit anggaran. Dengan demikian pemerintah daerah yang memiliki SiLPA ketika akan melakukan belanja modal dapat menggunakan SiLPA sebagai dana proteksi ketika anggaran belanja pemerintah daerah tidak mencukupi.
5. Pertumbuhan ekonomi berhasil memoderasi pengaruh dana alokasi khusus terhadap belanja modal dengan arah positif. Hasil ini menunjukkan DAK yang ditransfer oleh pemerintah pusat akan mengalami peningkatan ketika pertumbuhan ekonomi sedang meningkat sehingga DAK yang dapat dialokasikan untuk belanja modal mengalami peningkatan. Selain itu pertumbuhan ekonomi juga mampu memoderasi pengaruh dana alokasi umum terhadap

belanja modal, namun dengan arah negatif. Hasil ini menunjukkan ketika pertumbuhan ekonomi, DAU yang dialokasikan oleh pemerintah daerah akan mengalami penurunan karena adanya peningkatan kemampuan keuangan daerah dalam membiyai kegiatan pemerintahannya. Hal ini menyebabkan adanya penurunan DAU yang dapat dialokasikan untuk belanja modal pemerintah daerah. Sementara itu, pengaruh PAD dan SiLPA terhadap belanja modal tidak berhasil dimoderasi oleh pertumbuhan ekonomi..

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran kepada peneliti selanjutnya dan pemangku kebijakan mengenai belanja modal pemerintah daerah provinsi di Indonesia sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan data penelitian yang digunakan agar dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam dalam memetakan faktor yang diduga mempengaruhi belanja modal. Selain itu perlu menambah variasi metode analisis MRA yang lebih mendalam seperti menggunakan MRA dan metode GMM agar dapat menghasilkan estimasi penelitian yang lebih kompleks.
2. Untuk pemerintah daerah, penelitian ini dapat menjadi evaluasi atau dasar dalam mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan belanja modal daerahnya melalui pemetaan potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah. Hal ini bertujuan untuk mencapai kemandirian

fiskal daerah yang akan memberikan dampak yang sangat signifikan apabila diterapkan secara maksimal untuk mewujudkan tercapainya kesejahteraan Masyarakat.

3. Untuk Masyarakat diharapkan mampu berkontribusi bersama dengan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah. Hal ini dapat diwujudkan dengan memberikan aspirasi pembangunan atau kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah daerah seperti melaporkan kepada pemerintah daerah ketika terdapat potensi di daerah tempat tinggal Masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, A. R., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal (Studi Pada *EProceedings* ..., 9(2), 541–548. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17624%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17624/17368>
- Arsallya, M. R., Azwardi, A., & Yusnaini, Y. (2021). Analysis of factors affecting capital expenditures and their implications on government financial performance provinces in Indonesia 2011-2019. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(5), 95–106. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i5.1195>
- Atichasari, A. S., & Rida Ristiyana. (2022). Capital Expenditure Analysis In District And City Province Of Central Java. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 239–249. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i2.4017>
- Cahyaning, S. (2018). Pengaruh PAD, DAU, DBH terhadap alokasi belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai Variabel Moderating pada pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi jaa timur tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(1), 1–39.
- Darise, N. (2009). *Pengelolaan Keuangan Daerah (Rangkuman 7 UU, 30 PP dan 15 Permendagri (Cet-1))*. Indeks.
- Diaman, T. J., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Pad, Dau, Dan Dak Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi*, 12(11).
- Dini, S., Sigiro, F. B., Saribu, D. Y. B. D., & Hutagalung, J. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara. *JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1118–1137. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1254>
- Disatnik, D., & Sivan, L. (2016). The multicollinearity illusion in moderated regression analysis. *Marketing Letters*, 27(2), 403–408. <https://doi.org/10.1007/s11002-014-9339-5>
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia* (Y. Sumiharti (ed.); Cet. 5). Erlangga.

- Fadhilah, H. Z., Chandra, H. A., Wahyuningsih, M., & Badrudin, R. (2023). *Nexus between capital expenditure and economic JBB growth in Indonesia in the Covid-19 pandemic* 12 , 2.
- Fahrunisah, N., & Achmad, B. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 189–205.
- Ferdiansyah, I., Deviyanti, D. R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana perimbangan terhadap belanja daerah. *Inovasi*, 14(1), 44. <https://doi.org/10.29264/jinv.v14i1.3546>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Cet. 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1 Edisi 5 (Basic Econometrics)* (ed. 5). Salemba Empat.
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Hardiningsih, P., Januarti, I., Maryono, M., & Srimindarti, C. (2020). Capital Expenditure Determinants in Central Java and East Java with Economic Growth as Moderating Variable. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 1. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1183>
- Haryamto, M. L., & Edy, S. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Dengan Pandemi Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi Pada Pemerintahan Provinsi Di Indonesia. *Prosiding Konstalasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)* 7, 000, 396–409.
- Huda, N., Amalia, A. N., Shardiana, A., Nurwaheni, E., Zuhri, H., & Fernandi, S. D. (2015). *Keuangan Publik Pendekatan Instrumen Kebijakan Dalam Perspektif Islam*. Kompas Gramedia.
- Huda, S., & Sumiati, A. (2019). Pengaruh PAD, DAU, dan DAK Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(1), 85=100.
- Ihsan, A., Wibowo, M. G., Afandi, M. Y., Wau, T., & Muhammad, A. (2021). Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1394–1405. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>
- Irwan, Mursalim, & Nurwanah. (2022). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan)*. 3.

- Ivana, D., Hardiwinoto, & Nurcahyono, N. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4, No.2(10), 111–119. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET><http://journal.umpo.ac.id/index.php/asset>
- Jayanti, F. D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 335–341. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30045>
- Kapucu, N. (2016). Fiscal Federalism. In *Ensiklopedia Britannica*. Ensiklopedia Britannica. <https://www.britannica.com/money/topic/fiscal-federalism>
- Leksono, S. N., Susilowati, E., & ... (2022). Analisis Dampak Adanya Belanja Modal Pada Pemerintah Provinsi Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA ...*, 6(2), 954–967. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2064><http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/2064/1068>
- Mahara, T. S. (2023). Government Capital Expenditure and Economic Growth in Nepal. *The Mega Journal*, 2(1), 53–81. <https://doi.org/10.3126/tmj.v2i1.53208>
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah* (W. Hardani & N. Indra Sallama (eds.)). Erlangga.
- Mangkoesebroto, G. (2001). *Ekonomi Publik* (Cet.10. Ed). BPFE.
- Maria. (2017). Determinan Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 1(2), 113–121.
- Masruroh, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi Pada Kota/Kabupaten Di Provinsi Jawa Timur. *Simki-Economic*, 02(01), 1–15.
- Maulana, I. A., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi belanja modal kabupaten/kota di Jawa Tengah. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 15, 12–19. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Meliawati, D., Dirgantari, N., Hariyanto, E., Pratama, B. C., Financing, I., Financing, I., Performance, A., & Financing, I. (2022). The Effect of Local Revenue on Capital Expenditure, Infrastructure Financing, Government Accountability Performance System and Budget. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(4), 1779–1794.
- Mokhlas, & Purwanti, D. I. (2019). Memoderasikah Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal? (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa

- Tengah Periode 2012-2016). *Stability: Journal of Management and Business*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/sta.v2i1.4029>
- Napitulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. ., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis - Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - Eviews*. Madenatara.
- Noviarti, H., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Di Indonesia (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Provinsi Di Indonesia Tahun 2019-2020). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5300–5306.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212–225.
- Pinem, I., Mardha, F., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, Dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Di Provinsi Sumatera Barat Periode 2013-2017. *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 3(2), 201–218. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek/article/view/1003>
- Prabawati, P. S. S., & Wany, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2015. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, XV(1), 1. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v0i0.414>
- Pramudya, F. K., & Abdullah, M. F. (2021). Analisis pengaruh pad, dau, dak terhadap belanja modal. *Inovasi*, 17(4), 653–660. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10041>
- Prasasti, R., & Musthofa, M. W. (2023). *Dampak Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Kacamata Ekonomi Islam (Periode 2018-2022)*. 9(03), 3762–3770.
- Putri, A. S., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 85–92. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10985>
- Rahmawati, L. (2016). Sistem Kebijakan Fiskal Modern dan Islam. *OECOMICUS Journal of Economics*, 1(1), 21–48. Lilik Rahmawati

- Sanjaya, D., & Helmy, H. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kekayaan Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Belanja Modal dengan Petumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi Pada Pemerintah Provinsi Se- Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 450–469. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.369>
- Sari, I. N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pad Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(12), 1–19.
- Saud, I. M., Asterina, E., & Trisha, G. F. (2020). Factors Affecting Capital Expenditure Allocation: Empirical Evidence from Regency/City Government in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102150>
- Setyarini, N., & Rustiyaningsih, S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Pulau Jawa). *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 09(01), 13–26.
- Setyowati, L. (2023). Pertumbuhan ekonomi memoderasi hubungan pendapatan daerah dan dana alokasi terhadap belanja modal 1. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(1), 16–29.
- Sidik, S., Rizqa, A. A., Syauqie, M. I., & Ardiansyah, M. (2023). *Pengantar Metode Penelitian* (Cet. 1). Naureen Digital Education.
- Simbolon, Y. C., Maksum, A., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh PAD, SILPA, DAU, DAK dan DBH Terhadap Alokasi Belanja Modal: Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara, Bangka Belitung, Kepulauan Riau dan Bengkulu periode 2012-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 826–839. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11546>
- Siregar, I. G. (2022). Pengaruh Dau, Dak, Pad Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 175. <https://doi.org/10.31000/dmj.v6i2.7540>
- Soeradi. (2014). *Pengelolaan Keuangan Negara di Era Otonomi Daerah* (Cetakan 1). Graha Ilmu.
- Sugiardi, N., & Supadmi, N. (2014). Pengaruh Pad, Dau, Dan Silpa Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2), 477–495.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, A. H., Salam, S., Rusdi, J. F., Ermawati, Y., Novianty, I., Hendaris, R. B., & Aprilawati, Y. (2021). Flypaper effect assessment methods in the expansion of

regional autonomy. *MethodsX*, 8, 101387.
<https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101387>

- Tiyas, E. A., & Wuryani, E. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 22–33.
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p22-33>
- Twinki, B. S., & Retno Widiyanti, D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pad, Dau, Dak, Dan Dbh Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Jawa Barat. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(3), 489–504.
<http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2023.02.3.03>
- Utami, S. D. B., & Riharjo, I. B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi*, 4(2), 189–210.
- Vincent, R. C., & Osei Kwadwo, V. (2022). Spatial interdependence and spillovers of fiscal grants in Benin: Static and dynamic diffusions. *World Development*, 158, 106006. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.106006>
- Waskito, W., Zuhrotun, Z., & Rusherlisyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten & Pemerintah Kota di Provinsi Aceh). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 220–238. <https://doi.org/10.18196/rab.030247>
- Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i2.15307>
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (2nd ed.). Ekonesia.
- Yulientinah, D. S., & Nur, A. M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Dibadan Pengelolaan Keuangan Daerah (Bpkd) Kabupaten/Kota Bulukumba. *Land Journal*, 2(2), 15–29.
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1344>
- Yuniar, M. R., & Firmansyah, A. (2023). The Transparency Level of Local Governments in Indonesia : Does the Level of Financial Health Matter ? *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 9(1), 123–150.
<https://doi.org/10.28986/jtaken.v9i1.1195>
- Yusuf, M., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Pajak Daerah, Dau, Dan Dak Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(3), 645–657.